

## **BAB IV**

### **Kesimpulan**

#### **4.1 Kesimpulan**

Partai Demokrat dan Partai Republik merupakan partai besar yang ada di Amerika Serikat sehingga kebijakan yang dikeluarkan oleh kedua partai tersebut dianggap sangat berpengaruh bagi negara, namun Partai Demokrat dan Partai Republik memiliki perbedaan dalam ideologi yang dianut, organisasi partai, serta strategi politik dari setiap partai sehingga tidak jarang terjadi perbedaan sikap Partai Demokrat dan Partai Republik dalam pembuatan sebuah kebijakan. Partai Demokrat memiliki ideologi yang condong kepada liberalisme yang mendukung adanya kebebasan dalam masyarakatnya untuk bersaing sementara Partai Republik memiliki ideologi yang lebih condong kepada konservatif dimana ideologi tersebut lebih mengutamakan terjaganya nilai-nilai yang telah dipangang terguh sejak lama tanpa adanya percampuran sehingga ideologi ini lebih bersifat protektif terhadap masyarakat Amerika Serikat.

Partai Demokrat dan Partai Republik yang memiliki perbedaan ideologi juga menciptakan perbedaan pandangan dalam isu mengenai imigran. Partai Demokrat merumuskan suatu kebijakan berdasarkan ideologi yang cenderung liberal dimana sebelumnya dibuktikan pada organisasi advokasi *National Immigrant Justice Center (NIJC)* yang komitmennya adalah untuk memastikan tetap terjaganya HAM dan hak-hak dasar dihormati untuk semua orang terutama imigran dan pengungsi, organisasi ini telah menggambarkan bahwa strategi dari Partai Demokrat lebih kepada memberikan solusi untuk para imigran yang akan masuk ke Amerika Serikat. Partai Republik memiliki pandangan yang berbeda dimana dengan ideologi yang lebih condong pada konservatif, Partai Republik lebih mengutamakan keamanan bagi negara terutama masyarakat lokal Amerika Serikat dengan tetap mengizinkan imigran masuk namun dengan prosedur dan seleksi yang lebih ketat agar tetap mengutamakan keamanan, hal tersebut sesuai dengan organisasi advokasi dibidang imigran bernama *Americans for*

*Immigration Reform (FAIR)* yang tugasnya adalah untuk mengadvokasi kebijakan imigrasi yang lebih ketat dan kontrol yang lebih kuat dalam kebijakan perbatasan. Oleh karena itu Partai Demokrat dan Partai Republik sangat bertolak belakang dalam pembuatan kebijakan EAGLE Act.

EAGLE Act merupakan kebijakan yang dirumuskan melalui perwakilan dari Partai Demokrat yang bertujuan menghapuskan kuota *green cards* untuk imigran yang bekerja di Amerika Serikat tanpa memandang negara asalnya. EAGLE Act bertujuan untuk mengatasi antrian bagi para pelamar *green cards* terutama dari negara yang jumlah penduduknya banyak. EAGLE Act diciptakan sebagai solusi atas membludaknya pengajuan *green cards* bagi para imigran yang bekerja di Amerika Serikat. Partai Republik tentunya tidak sejalan dengan hal tersebut dimana dengan adanya kebijakan EAGLE Act yang akan membawa banyak imigran yang masuk ke Amerika Serikat dianggap sebuah ancaman. Hal tersebut membuktikan adanya perbedaan sikap antara Partai Demokrat dan Partai Republik yang dipengaruhi oleh perbedaan ideologi, organisasi, dan strategi dari setiap partai.

#### **4.2 Rekomendasi**

Perbedaan sikap dalam perumusan EAGLE Act antara Partai Demokrat dan Partai Republik tentu memiliki tujuan positif dibalikinya. Partai Demokrat menginginkan adanya solusi atas masalah antrian yang membludak dalam pengajuan *green card* sedangkan Partai Republik menginginkan masyarakat Amerika Serikat tetap aman dan terhindar dari potensi pengaruh buruk jika jalur masuknya imigran ke Amerika Serikat dipermudah. Sebagai rekomendasinya setiap Partai seharusnya dapat melihat apa yang menjadi kepentingan bagi negara terutama mengenai keresahan yang terjadi di masyarakat agar kebijakan yang tercipta adalah kebijakan yang lebih matang dan dapat menciptakan manajemen konflik yang baik serta tercipta kebijakan yang sifatnya lebih seimbang.